



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 2508-2521

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Motivasi Investasi, Pemahaman Investasi Dan Minat Investasi Pada Mahasiswa

Aldian Syahputra Perangin Angin^{1✉}, Saran Raj², Pirhot Silitonga³, Yeni Harlianti
Pandiangan⁴, Hamonangan Siallagan⁵, Rizki Christian Sipayung⁶
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia
Email : aldian.syahputra@student.uhn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Indonesian people, especially students, are still very consumptive, uphold a hedonic lifestyle and forget to invest in preparation for the future amid the rapid development of the investment world. This study aims to determine the effect of investment motivation and understanding of investment on students' investment intentions. This research uses quantitative methods. The number of correspondents in this study amounted to 66 students who were taken by purposive sampling technique. Data was collected by distributing questionnaires via the Google form. This study uses the method of linear regression analysis and multiple regression with the help of the SPSS program. To analyze the effect of investment motivation (X1) and investment understanding (X2) on investment interest (Y) the t-test is used. The test results show that the influence of investment motivation and investment understanding has a significant influence on investment interest in students Medan/Universitas HKBP Nommensen with a significance value of 0.041 for investment motivation and 0.000 for investment understanding. Where the value is still less than 0.05. This study also found that investment motivation and investment understanding had an influence on student investment interest by 82.4%

Kata Kunci: *Investment Interest, Investment Motivation, Investment Understanding*

Abstract

Masyarakat Indonesia terutama mahasiswa masih sangat konsumtif, menjunjung tinggi gaya hidup hedonis dan lupa berinvestasi untuk persiapan masa depan di tengah pesatnya perkembangan dunia investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi dan pemahaman investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jumlah koresponden dalam penelitian ini berjumlah 66 mahasiswa yang diambil dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner melalui google form. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier dan regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi (X1) dan pemahaman investasi (X2) terhadap minat investasi (Y) digunakan uji-t. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh motivasi investasi dan pemahaman investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Medan/Universitas HKBP Nommensen dengan nilai signifikansi 0,041 untuk motivasi investasi dan 0,000 untuk pemahaman investasi. Dimana nilai tersebut masih kurang dari 0,05. Penelitian ini juga menghasilkan bahwa motivasi investasi dan pemahaman investasi memiliki pengaruh pada minat investasi mahasiswa sebesar 82,4%.

Keyword: *Minat Investasi, Motivasi Investasi, Pemahaman Investasi*

PENDAHULUAN

Dunia investasi saat ini semakin berkembang dengan pesat. Tentunya hal ini didukung oleh canggihnya perkembangan teknologi. Informasi mengenai investasi dapat diperoleh darimana saja dan kapan saja. Akan tetapi, hal tersebut belum mampu menarik minat masyarakat untuk berinvestasi (Wulandari, 2020). Masyarakat Indonesia pada umumnya mengalokasikan uang atau pendapatannya pada beberapa bentuk seperti konsumsi makanan, pakaian, barang *branded* dan menjunjung tinggi gaya hidup *hedonis* sehingga lupa berinvestasi untuk mempersiapkan masa depannya. Perilaku tersebut juga dilakukan oleh mahasiswa sebagai generasi dominan usia produktif (Pristianti & Nur, 2022; Putri, 2021).

Gaya hidup *hedonis* sangat nyata terjadi di kalangan masyarakat terutama mahasiswa. Gaya hidup hedonis merupakan pola hidup yang cenderung mencari dan mengejar kesenangan sebagai tujuan hidup yang cenderung menunjukkan perilaku konsumtif yaitu membelanjakan uangnya untuk suatu hal atau barang secara berlebihan di luar batas kebutuhan (Anggraini & Santhoso, 2019). Ismail (2020) menjelaskan *hedonisme* merupakan pemujaan terhadap kesenangan dan kenikmatan dunia dan menjadi tujuan hidup paling hakiki bagi manusia. Selain itu, ditemukan bahwa animo dan motivasi masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih terbilang cukup rendah (Saraswati & Wirakusuma, 2018).

Single Investor Identification (SID) mencatat sejak awal tahun 2020 hingga bulan Maret 2020 terdapat investor sebanyak 2.679.039 pada semua SID total saham, reksa dana, obligasi

dan lain sebagainya (Mastura et al., 2020). Namun, tergolong sedikit jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah 268,58 juta jiwa. Muhammad Alfatih selaku *Vice President Samuel Sekuritas* Indonesia, menilai bahwa sedikitnya penduduk Indonesia yang menjadi investor disebabkan kurangnya literasi investasi dan rendahnya budaya investasi di masyarakat. Di sisi lain, kasus penipuan dan investasi bodong yang sangat banyak menjadi kendala bagi investor untuk berinvestasi juga membuat calon investor khawatir akan resiko dalam berinvestasi (Rauan & Tewal, 2019).

Menurut Wulandari (2020), masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia masih berorientasi finansial dalam jangka pendek dengan menabung (*saving society*). Bila dibandingkan dengan negara-negara maju yang orientasi finansialnya sudah ke jangka panjang dengan berinvestasi (*investing society*). Kesadaran masyarakat di negara maju dalam mengelola keuangan sudah sedemikian besarnya hingga mampu menyisihkan 30% pendapatan untuk menabung (Chabai, 2020). Jika uang tidak diputar akan mengalami inflasi sehingga menabung hanya menyimpan uang saja tidak mampu memberikan perputaran uang demi mendapat keuntungan di masa yang akan datang (Gardjito et al., 2019).

Pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) terus menerus mengadakan pengenalan program "Yuk Nabung Saham" kepada masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal secara rutin dan berkala. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengubah kebiasaan masyarakat dari menabung menjadi berinvestasi (Darmawan & Japar, 2019). Salah satu kegiatannya adalah *road show go to campus* dengan maksud untuk mengedukasi mahasiswa sehingga memiliki pemahaman yang luas terkait investasi saham dan diharapkan dapat menumbuhkan minat investasi dan akhirnya mulai melakukan investasi saham di pasar modal (Sabda Ar Rahman & Subroto, 2022).

Mahasiswa memiliki potensi besar menjadi investor muda sehingga mahasiswa menjadi salah satu sasaran dari BEI untuk mengembangkan pasar modal di Indonesia (Riastuti & Sujana, 2020). Investor muda seperti mahasiswa seharusnya sudah memulai memikirkan keuangan dan masa depan (Yanuari, 2019). Telah banyak praktik investasi di kalangan mahasiswa yang didukung dengan adanya galeri investasi mahasiswa di perguruan-perguruan tinggi. Akan tetapi dalam penelitian Riastuti & Sujana (2020), respon sikap mahasiswa terhadap keberadaan galeri investasi masih kurang baik dan belum mampu memacu mahasiswa untuk tertarik belajar investasi (Amhalmad1 & Irianto, 2019).

Berdasarkan deskripsi di atas, peneliti memfokuskan penelitian pada apakah motivasi dan pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi yang sekaligus menjadi tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini memiliki hipotesis berupa :

H1 : Motivasi Investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi

H2 : Pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi

Investasi adalah menanamkan modal atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa mendatang (Anam, 2018). Investasi dapat dilakukan dengan menabung, mengelola uang untuk dijadikan bisnis, menanam saham, atau ikut serta dalam asuransi yang bermanfaat dikemudian hari. Putri (2021) menjelaskan, investasi menjaga seseorang dari berbagai kemungkinan resiko yang akan terjadi di masa yang akan datang. Dengan berinvestasi, individu dapat melakukan perencanaan yang lebih matang terhadap keuangan di masa mendatang. Investasi merupakan salah satu pola perilaku keuangan yang positif (Adha et al., 2019).

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Pemahaman investasi sangat diperlukan bagi calon investos dalam melakukan kegiatan investasi (Wibowo, 2018). Terutama tentang dasar investasi seperti jenis investasi, laba dalam investasi, manfaat dan resiko yang akan diterima setelah melakukan investasi (Nisa & Zulaika, 2017) sehingga dapat digunakan sebagai faktor pengambilan keputusan. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian dalam berinvestasi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah menggunakan survei. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket) yang disebar menggunakan *google form*. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 66 koresponden. Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai yang artinya data yang dipergunakan untuk uji alat ukur sekaligus dipakai untuk data uji hipotesis dengan tidak menggunakan data yang gugur (Wahyuningtyas et al., 2022).

Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu alat ukur yang dalam penelitian ini alat ukurnya adalah kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner (Sugiyono, 2007). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi bivariate antara

masing-masing skor indikator dengan skor konstruk. Korelasi bivariate dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dicari pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data (n) = 66, $df = n-2$. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan dari kuesioner ini dinyatakan valid, begitupula sebaliknya (Hikmah, 2021).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya untuk mengukur suatu objek yang akan diukur, dan melihat konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama (Darmawan et al., 2019). Semakin besar nilai α maka semakin besar pula nilai reliabilitasnya. Penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan kegiatan untuk menguji data variabel bebas pada variabel terikat. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan *one sample kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi $>$ 0,05 maka data tersebut normal. Namun jika signifikansi $<$ 0,05 maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada dan tidaknya korelasi antara variabel bebas yaitu motivasi investasi dan pemahaman investasi. Caranya dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Jika nilai *Tolerance* $>$ 0,10 dan nilai *VIF* $<$ 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Wahyuningtyas et al., 2022).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah sebuah grup memiliki varian yang sama diantara anggota grup tersebut. Artinya, jika varians variable bebas adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu, maka variable independent disebut homoskedastisitas. Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* dengan bantuan SPSS. Menurut Ghozali (2016), syarat model regresi dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas yaitu jika signifikansi variabel bebas $>$ 0,05.

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dilakukan melalui uji t untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak yang dilakukan dengan bantuan SPSS. Pengambilan kesimpulan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($Sig \leq 0,05$).

2. Analisis Regresi Ganda

Untuk menguji pengaruh motivasi investasi (X_1) dan pemahaman investasi (X_2) terhadap minat investasi (Y) pada mahasiswa Medan/Universitas HKBP Nommensen dilakukan dengan membuat persamaan garis dengan tingkat predictor dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat investasi (variabel terikat)

X_1 = Motivasi investasi (variabel bebas)

X_2 = pemahaman investasi (variabel bebas)

b_1, b_2 = Koefisien regresi

a = Nilai Y jika $X=0$

b = koefisien linier berganda

e = *Error term*

A. Uji F

Uji F atau uji kelayakan model dimaksudkan dalam rangka mengetahui apakah model penelitian ini layak untuk diuji atau tidak sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh simultan variabel bebas yaitu motivasi investasi dan pemahaman investasi pada minat investasi sebagai variabel terikatnya. Uji F dapat dilakukan dengan melihat perbandingan antara nilai probabilitas signifikansi ($Sig.$) F dengan ketepatan batas signifikansi. Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka variabel bebas secara signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat.

B. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikatnya. Bagian ini dicermati dengan melihat besaran *adjusted* R^2 dalam Tabel Model Summary. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Begitu pula sebaliknya (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian terdiri dari 2 variabel bebas yakni motivasi investasi (X1) dan pemahaman investasi (X2) serta satu variabel terikat yaitu minat investasi (Y). Hasil diperoleh data pada penelitian ini berasal dari data primer yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa di Medan/Universitas HKBP Nommensen. Data disebarkan dengan menggunakan *google form* secara online. Jumlah data yang dikumpulkan setelah dilakukan penyebaran sebanyak 66 koresponden.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas, semua variabel bebas yaitu motivasi investasi dan pemahaman investasi menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil dari perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *r* tabel untuk item lebih besar dari *Cronbach's Alpha* masing-masing aitem yakni sebagai berikut :

- a. Motivasi investasi *Cronbach's Alpha* sebesar 0,601
- b. Pemahaman investasi dengan *Cronbach's Alpha* 0,824
- c. Minat investasi *Cronbach's Alpha* sebesar 0,767

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan kegiatan yang digunakan untuk menguji data variabel bebas para variabel terikat apakah mengikuti distribusi normal atau tidak pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdasarkan hasil dari tabel *One sample Kolmogorov-smirnov* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau taraf signifikansi 5%.

Table 1. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
<i>Asym. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
0,63	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikansi (p) adalah sebesar 0,63 lebih dari 0.05 ($p > 0.05$). Dapat disimpulkan bahwa dari data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinier

Hasil uji multikolinier dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficiens</i>		
Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
(<i>Constant</i>)		
Motivasi	0,543	1,843
Investasi	0,357	2,805
Pemahaman		
Investasi		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Artinya, tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016) menjelaskan uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* diperoleh sebagai berikut:

Table 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Motivasi Investasi	-.020	.048	-0.058	-.420	.675
Pemahaman	0.10	.047	0.035	.204	.839
Investasi					

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi heteroskesdastisitas persamaan model regresi dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan, sehingga harus diujikan kebenarannya secara empiris. Berikut merupakan ringkasan dari hasil korelasi tiga variabel pada penelitian ini :

1. Analisis Regresi Sederhana

Hasil output SPSS regresi sederhana variabel motivasi investasi.

Table 4. Analisis Regresi Sederhana

Variabel	t hitung	signifikansi
Motivasi Investasi	2,072	0,041
Pemahaman Investasi	4,002	0,000

Berdasarkan hasil dari output SPSS tersebut, variabel motivasi investasi menunjukkan t hitung = 2,072 dengan nilai signifikan 0,041 < 0,05. Artinya, terdapat signifikan antara variabel motivasi investasi (X1) dengan variabel minat investasi (Y). Selain itu, variabel pemahaman investasi (X2) menunjukkan t hitung 4,002 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena F hitung bernilai 0,000 < 0,05 artinya, variabel pemahaman investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

2. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan motivasi investasi dan pemahaman investasi terhadap minat investasi.

A. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh motivasi investasi dan pemahaman investasi secara bersama-sama terhadap minat investasi.

Table 5. Analisis Regresi Sederhana

ANOVA		
Model	F	Sig.
1. Regression	227.363	0,000 ^b
a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pemahaman Investasi		
b. Variabel bebas : Minat Investasi		

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 5 diperoleh F hitung sebesar 227,363 dan Signifikansi 0,000 < 0,05. Oleh karena itu disimpulkan bahwa motivasi investasi dan pemahaman

investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Dengan demikian hipotesis terbukti.

B. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar dari 0 hingga 1.

Table 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>		
Model	R	<i>R Square</i>
1	.908 ^a	.824
<i>a. Predictors : (Constant), Motivasi Investasi, Pemahaman Investasi</i>		

Berdasarkan Tabel Model Summary dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0.824 atau 82,4%. Artinya, variabel bebas yaitu motivasi investasi dan pemahaman investasi mampu menjelaskan variabel terikat yaitu minat investasi sebesar 82,4%. Sedangkan sisanya 17,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model dalam penelitian ini.

C. Penjelasan hasil output *Coefficients*

Table 7. Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Motivasi Investasi	.163	.079	.163	2.072	.041
Pemahaman Investasi	.308	.077	.389	4.002	.000

Koefisien regresi variabel motivasi investasi (X1) sebesar 0.163. Artinya, jika variabel motivasi meningkat, maka investasi meningkat sebesar 0.163. Koefisien regresi pada pemahaman investasi (X1) sebesar 0.308. Artinya, jika variabel pemahaman meningkat, maka minat investasi meningkat sebesar 0.308 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Pembahasan

Variabel motivasi investasi memiliki nilai t hitung dan signifikansi sebesar 2,072 dan 0,041 yang artinya nilai signifikan variabel motivasi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,041 < 0,05$ dan memiliki arah hubungan yang positif. Sehingga variabel motivasi investasi (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi (Y). Dengan demikian H1 diterima.

Motivasi adalah dorongan. Secara umum orang-orang termasuk mahasiswa akan melakukan suatu tindakan apabila ada hal yang membuat ia tertarik sehingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi untuk memperolehnya (Taufiqoh et al., 2019). Mahasiswa akan melakukan investasi apabila ada sesuatu yang membuat mahasiswa tertarik sehingga secara alamiah mahasiswa akan termotivasi untuk melakukan investasi. Motivasi berasal dari diri sendiri dan dukungan orang lain maupun lingkungan sekitar. Motivasi yang diperoleh dari banyaknya keuntungan serta pengalaman dari orang lain yang telah berinvestasi akan menimbulkan minat mahasiswa untuk berinvestasi (Nisa & Zulaika, 2017). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tinggi rendahnya motivasi investasi mahasiswa akan menentukan tinggi rendahnya minat berinvestasi mahasiswa. Semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk berinvestasi maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nisa & Zulaika (2017), Cahya & Wardhani (2019), Fitriasuri & Simanjuntak (2022), dan Taufiqoh et al., (2019) namun tidak sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Aini et al., (2019) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Sehingga motivasi tidak menjadi pertimbangan mahasiswa untuk menjadi investor dan melakukan kegiatan investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman investasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat investasi mahasiswa. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian mengenai pemahaman investasi mempengaruhi minat untuk melakukan kegiatan berinvestasi yang telah dilakukan oleh Wulandari (2020), Mahrina & Shinta (2023) dan Fitriasuri & Simanjuntak (2022).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan yakni H1 dan H2 diterima. Artinya, motivasi investasi dan pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Dengan kata lain, motivasi investasi dan pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Semakin tinggi motivasi mahasiswa berinvestasi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa

dalam berinvestasi. Motivasi dari internal maupun eksternal dengan melihat banyaknya keuntungan dan pengalaman dari orang lain akan menimbulkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Pengetahuan dan pemahaman yang memadai sangat diperlukan supaya terhindar dari kerugian investasi dan untuk memperoleh hasil yang maksimal dari investasi yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v4i1.2109>
- Agestina, N. I., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(01).
- Amhalmad1, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
- Anam, C. (2018). Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 40–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.26594/dirasat.v4i1.1196>
- Chabai, N. (2020). *Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Febi lain Salatiga)*.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Neraca*, 15(1), 1–13.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA PENGARUHNYA TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Fitriasuri, & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. *Owner*:

Riset & Jurnal Akuntansi, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>

- Gardjito, A. H., Musadieg, M. Al, & Nurtjahjono, G. E. (2019). Pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan bagian produksi PT. Karmand Mitra Andalan Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(1).
- Hikmah, N. (2021). *Pengaruh pemahaman investasi, risiko investasi, modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di bursa efek indonesia melalui galeri investasi feb unisma (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unisma)*.
- Mahrina, H., & Shinta, S. D. (2023). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEB UNHAZ. *Jurnal Akuntansi UNHAZ:JAZ*, 6(1), 89–98.
- Malkan, Kurniawan, I., Nurdin, & Noval. (2021). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 57–73. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.
- Pristianti, A. D. A., & Nur, D. I. (2022). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kabupaten Jombang. *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora)*, 8(2), 292–298. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i2.94>
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Rauan, F. J., & Tewal, B. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Fisik Dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Tropica Coco Prima Di Lelema Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v7i4.25411>
- Riastuti, N. K., & Sujana, I. N. (2020). Respon Mahasiswa Terhadap Keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 147–153.
- Rohendi, E. (2011). Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 46. <https://doi.org/10.17509/jimb.v2i1.13083>
- Sabda Ar Rahman, R. E., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 41–54.

<https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p41-54>

- Saputra, D. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di Pasar Modal. *Future: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p57-66>
- Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman atas investasi memoderasi pengaruh motivasi dan risiko investasi pada minat berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1584–1599. <https://doi.org/http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/id/eprint/9528>
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57–66. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p57-66>
- Wulandari, A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadapminat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(Februari), 1–12.
- Yanuari, Y. (2019). Analisis pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(1), 45–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.54268/baskara.2.1.45-54>
- Yoga, D., Yulianto, A., Indriyani, A., Setiadi, R., & Khojin, N. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Pusat Statistik (BPS) Brebes. *Journal of Economics and Management (JECMA)*, 1(1), 1–13. <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/jecma/article/view/909>